

**HUBUNGAN FAKTOR RISIKO DENGAN  
PERDARAHAN *POST PARTUM* PADA  
IBU YANG MELAHIRKAN DI RUMAH  
SAKIT MUHAMMADIYAH  
PALEMBANG**



**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh:  
**Vinna Ezka Chairunnisa**  
NIM 702018043

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2022**

**PALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN FAKTOR RISIKO DENGAN PERDARAHAN  
POST PARTUM PADA IBU YANG MELAHIRKAN  
DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH  
PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Vinna Ezka Chairunnisa**

**NIM: 702018043**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 07 Februari 2022

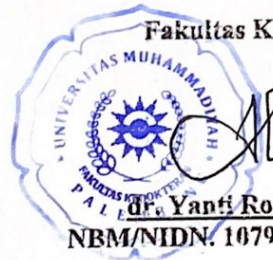
**Mengesahkan**

dr. Ary Rinaldzi, SpOG (K)  
Pembimbing Pertama

dr. Rizki Dwiriyanti  
Pembimbing Kedua

**Dekan**

**Fakultas Kedokteran**



Dr. Yanti Rosita, M.Kes  
NBM/NIDN. 1079954/0204076701



## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2022  
Yang membuat pernyataan



Vinna Ezka Chairunnisa  
NIM: 702018043



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Faktor Risiko dengan Perdarahan *Post Partum* pada Ibu yang Melahirkan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang, kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya:

Nama : Vinna Ezka Chairunnisa  
NIM : 702018043  
Program Studi : Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari saya dan saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang  
Pada tanggal : Februari 2022



Vinna Ezka Chairunnisa  
NIM: 702018035

## ABSTRAK

Nama : Vinna Ezka Chairunnisa  
Program Studi : Pendidikan Kedokteran  
Judul : Hubungan Faktor Risiko dengan Perdarahan *Post Partum* Pada Ibu yang Melahirkan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

Perdarahan *post partum* secara umum didefinisikan sebagai kehilangan darah dari saluran genitalia >500 ml setelah melahirkan pervaginam atau >1000 ml setelah melahirkan secara seksio sesarea. Di Provinsi Sumatera Selatan, data Angka Kematian Ibu (AKI) terus meningkat mulai dari tahun 2018 sampai 2020. Pada tahun 2018, kematian ibu disebabkan antara lain akibat perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, dan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor risiko dengan perdarahan *post partum* pada ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain studi kasus kontrol (*case control retrospective*). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang pada tahun 2019 - 2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode teknik *computerized random sampling* dan didapatkan 110 kasus dan 110 kontrol. Berdasarkan hasil penelitian, prevalensi kejadian perdarahan *post partum* pada tahun 2019 sampai 2021 adalah 3,9%. Terdapat hubungan bermakna antara usia dan partus lama dengan kejadian perdarahan *post partum*, sedangkan paritas, pendidikan ibu dan pekerjaan ibu tidak berhubungan bermakna dengan kejadian perdarahan *post partum*. Variabel yang paling berhubungan dengan kejadian perdarahan *post partum* adalah partus lama.

**Kata kunci:** Perdarahan *Post Partum*, Faktor Risiko Perdarahan *Post Partum*, RS Muhammadiyah Palembang

## ABSTRACT

Nama : Vinna Ezka Chairunnisa  
Program Studi : Medical Sciences  
Judul : The relationship between risk factors of haemorrhage Postpartum  
at Muhammadiyah Hospital in Palembang

Haemorrhage Postpartum is generally defined as blood loss from the genital tract >500 ml after vaginal delivery or >1000 ml after cesarean delivery. In South Sumatra Province, Maternal Mortality Rate (MMR) data continues to increase from 2018 to 2020. In 2018, maternal deaths were caused, among others, due to bleeding, hypertension in pregnancy, infections, and others. This study aims to determine the relationship between risk factors and postpartum hemorrhage in mothers who gave birth at Muhammadiyah Hospital in Palembang. This type of research is analytic observational with a case control retrospective design. The population of this study were all mothers who gave birth at the Palembang Muhammadiyah Hospital in 2019 - 2021. Sampling was carried out using a computerized random sampling technique and obtained 110 cases and 110 controls. Based on the results of the study, the prevalence of postpartum hemorrhage in 2019 to 2021 is 3.9%. There was a relationship between age and prolonged labor with the incidence of haemorrhage postpartum, parity, last education level and profession were not associated with the incidence of haemorrhage postpartum. The variable most related to the incidence of haemorrhage postpartum is prolonged labor.

**Keyword :** Haemorrhage Postpartum, Risk Factors for haemorrhage Postpartum, Muhammadiyah Hospital Palembang

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr wb, Rasa syukur saya ucapkan kepada Allah SWT serta Shalawat dihaturkan kepada junjungan kami, Nabi Muhammad SAW. Atas karunia-Nya saya dapat merampungkan laporan penelitian skripsi ini dengan judul “Hubungan Faktor Risiko dengan Perdarahan *Post Partum* pada ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang”. Dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Angkatan 2018 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang, laporan penelitian skripsi ini ditulis sebagai salah satu syaratnya. Segala hal yang saya tuangkan kedalam laporan penelitian ini tentu akan jauh dari kata sempurna apabila tidak adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu saya mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberi kehidupan dengan sejujnya keimanan.
2. dr. Ary Rinaldzi, Sp.OG(K) dan dr. Rizki Dwiryanti, selaku pembimbing pertama dan pembimbing kedua, yang telah banyak memberikan ilmu dan meluangkan waktu untuk dapat membimbing dan memngarahkan saya dalam menyelesaikan penelitian ini;
3. Orang tua dan keluarga saya, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan baik materi maupun moril.
4. Sahabat serta teman-teman Angkatan 2018, yang selalu membantu dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini

Semoga dengan adanya laporan penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan untuk perkembangan ilmu kedokteran kedepannya. Demikian yang dapat saya sampaikan, terima kasih. Wassalamualaikum wr wb.

Palembang, Januari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
DAFTAR SINGKATAN .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Keaslian Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Perdarahan <i>Post Partum</i> .....	7
2.1.1 Definisi .....	7
2.1.2 Etiologi.....	7
2.1.3 Klasifikasi.....	10
2.2 Faktor Risiko .....	11
2.3 Hubungan Faktor Risiko dengan Perdarahan <i>Post Partum</i> .....	14
2.4 Kerangka Teori .....	21
2.5 Kerangka Konsep .....	22
2.6 Hipotesis .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	24
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	24
3.2.1 Waktu Penelitian .....	24
3.2.2 Tempat Penelitian .....	24
3.3 Populasi/Subjek Penelitian .....	24
3.3.1 Populasi .....	24



3.3.2 Sampel Penelitian .....	24
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	25
3.3.4 Jumlah Sampel .....	25
3.3.5 Cara Pengambilan Sampel .....	26
3.4 Variabel Penelitian .....	27
3.4.1 Variabel Independen .....	27
3.4.2 Variabel Dependen .....	27
3.4.3 Variabel Perancu .....	27
3.5 Definisi Operasional .....	27
3.6 Cara Pengumpulan Data .....	29
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	29
3.7.1 Cara Pengolahan Data .....	29
3.7.2 Analisis Data .....	29
3.8 Alur Penelitian .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	31
4.1.1 Analisis Univariat .....	31
4.1.2 Analisis Bivariat .....	34
4.1.3 Analisis Multivariat .....	39
4.2 Pembahasan .....	42
4.2.1 Univariat .....	42
4.2.2 Bivariat .....	46
4.2.3 Multivariat .....	51
4.3 Keterbatasan Penelitian .....	51
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
5.1 Simpulan .....	52
5.2 Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian .....	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	26
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kejadian Perdarahan <i>Post Partum</i> .....	31
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Status Paritas .....	32
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Usia Ibu .....	32
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Partus Lama .....	32
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu .....	33
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu .....	33
Tabel 4.7 Hubungan Paritas dengan Kejadian Perdarahan <i>Post Partum</i> .....	34
Tabel 4.8 Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian Perdarahan <i>Post Partum</i> .....	35
Tabel 4.9 Hubungan Partus Lama dengan Kejadian Perdarahan <i>Post Partum</i> ...	36
Tabel 4.10 Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kejadian Perdarahan <i>Post Partum</i> .....	37
Tabel 4.11 Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Perdarahan <i>Post Partum</i> .....	38
Tabel 4.12 Analisis Bivariat variabel Paritas, Usia Ibu dan Partus Lama .....	39
Tabel 4.13 Analisis Multivariat.....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian .....	59
Lampiran 2 Data Hasil SPSS .....	62
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian .....	69

## DAFTAR SINGKATAN

AKI	: Angka Kematian Ibu
ANC	: <i>Ante Natal Care</i>
FDP	: <i>Fibrin Degradation Product</i>
PTT	: <i>Partial Thromboplastin Time</i>
PPP	: <i>Perdarahan Post Partum</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perdarahan *post partum* menurut buku ilmu kebidanan yaitu perdarahan yang melebihi 500 ml setelah bayi lahir (Karkata, M.K. 2014). Menurut *World Health Organization (WHO)*, dalam Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran POGI (2016), perdarahan *post partum* secara umum didefinisikan sebagai kehilangan darah dari saluran genitalia >500 ml setelah melahirkan pervaginam atau >1000 ml setelah melahirkan secara seksio sesarea. Paritas diartikan sebagai keadaan perempuan yang telah melahirkan anak yang viabel (Dorland, 2015). Banyak faktor penyebab yang dapat meningkatkan terjadinya perdarahan *post partum*, salah satunya yaitu status paritas.

Kejadian perdarahan *post partum* dapat meningkatkan Angka Kematian Ibu (AKI). Hal ini menjadi sudah menjadi perhatian dunia sejak lama khususnya di negara berkembang. Kematian ibu menurut *World Health Organization (WHO)* (2015) yaitu kematian ibu yang terjadi selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilannya atau penanganannya tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cedera pada ibu. Menurut *World Health Organization (WHO)* (2015), terdapat 15-20 persen ibu hamil di seluruh dunia mengalami risiko tinggi dan komplikasi selama kehamilan dengan penyebab utamanya yaitu perdarahan, eklampsia, infeksi.

Ketua Komite Ilmiah *International Conference on Indonesia Family Planning and Reproductive Health (ICIFPRH)*, Meiwita Budhiansana, mengatakan bahwa di Indonesia, hingga tahun 2019 kasus kematian ibu masih tinggi tetapi sedikit menurun, yaitu 305/ 100.000 kelahiran hidup. Hal ini juga belum mencapai target MDGs yaitu 102/ 100.00 kelahiran hidup pada tahun 2015 (Susiana, 2019). Pada tahun 2013, perdarahan yaitu terutama perdarahan *post partum* menyebabkan kematian ibu sebanyak 30,3% di Indonesia (Kemenkes RI, 2015). Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak

adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), infeksi (207 kasus). Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus (Pusat Data dan Informasi, 2020). Hal ini menggambarkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan negara lainnya.

Di Provinsi Sumatera Selatan, data Angka Kematian Ibu (AKI) terus meningkat mulai dari tahun 2018 sampai 2020. Pada tahun 2018, kematian ibu disebabkan antara lain akibat perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, dan lainnya. Dalam laporan, jumlah kematian ibu sebanyak 4 orang dari 26.837 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel, 2018). Pada tahun 2019, jumlah kematian ibu yaitu 20 kasus kematian dengan penyebab kematian yaitu hipertensi dalam kehamilan (60%) dan penyebab lain-lain seperti perdarahan, pre/eklampsia dan infeksi (40%). Sementara pada tahun 2020, jumlah kematian ibu meningkat menjadi 59 kasus, dimana penyebab yang utama yaitu hipertensi dalam kehamilan (29%), perdarahan (28%), gangguan metabolik dan gangguan sistem peredaran darah (7%) (Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel, 2020).

Data penelitian terakhir, mengenai angka kejadian perdarahan *post partum* berdasarkan faktor etiologi dan risiko di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang memaparkan bahwa terdapat 52 kasus perdarahan *post partum* pada periode 1 Juli 2011-30 Juni 2012, dimana pada periode 1 Juli-31 Desember 2011 terdapat 22 kasus dan periode 1 Januari - 30 Juni 2012 terdapat 30 kasus (Arnida, 2013).

Maka dari itu peneliti merasa perlu mengkaji keterkaitan faktor risiko terhadap insidensi perdarahan *post partum* pada ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. Peneliti memilih faktor risiko untuk diteliti karena hal ini dapat membantu meminimalkan kejadian

perdarahan *post partum*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Hubungan faktor risiko dengan perdarahan *post partum* pada ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui Hubungan faktor risiko dengan perdarahan *post partum* pada ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui prevalensi kejadian perdarahan *post partum* pada ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.
2. Mengetahui hubungan paritas dengan perdarahan *post partum* pada ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.
3. Mengetahui hubungan usia ibu dengan perdarahan *post partum* pada ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.
4. Mengetahui hubungan partus lama dengan perdarahan *post partum* pada ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.
5. Mengetahui hubungan pendidikan ibu dengan perdarahan *post partum* pada ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.
6. Mengetahui hubungan pekerjaan ibu dengan perdarahan *post partum* pada ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.
7. Mencari hubungan faktor-faktor yang paling dominan dalam memengaruhi kejadian perdarahan *post partum* pada ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan bagi perkembangan ilmu kedokteran khususnya mengenai masalah perdarahan *post partum*.

### **1.4.2 Manfaat Praktisi**

1. Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai kejadian perdarahan *post partum* dan hal-hal yang dapat meningkatkan terjadinya perdarahan *post partum*.
2. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pelayanan kebidanan agar dapat mencegah kasus kematian pada ibu.
3. Diharapkan hasil penelitian ini menambah wawasan yang luas dalam merencanakan penelitian, dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

### **1.4.3 Manfaat Instansi**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam membuat kebijakan dan program untuk meningkatkan upaya pencegahan Angka Kematian Ibu (AKI) akibat perdarahan dalam memajukan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.



## 1.1 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Laporan Penelitian mengenai Hubungan faktor risiko dengan perdarahan *post partum* pada ibu yang melahirkan

Nama	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan penelitian
Muhammad Zulfi Karami Fachir, Meitria Syahadatina Noor, dan Ihya Ridlo Nizomy (2020).	Hubungan antara Usia Ibu dan Paritas dengan Kejadian Perdarahan Pasca-Salin di RSUD Ulin Banjarmasin Periode Januari 2018 – Juni 2019.	Observasional analitik yaitu kasus control.	Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian perdarahan pasca-salin di RSUD Ulin Banjarmasin. Pasien perdarahan pasca-salin pada usia <20 dan >35 tahun sebanyak 62,2% dan pada paritas nullipara, primipara dan multipara (paritas >3) sebanyak 70,3%.	Terdapat perbedaan pada hasil ukur dan populasi yang digunakan,
Ruthsuyata Siagian, Ratna Dewi Puspita Sari, Putu Ristyaning N (2017).	Hubungan Tingkat Paritas dan Tingkat Anemian terhadap Kejadian Perdarahan <i>Postpartum</i> pada Ibu Bersalin	Observasional analitik yaitu <i>cross sectional</i> .	Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat paritas dengan kejadian perdarahan <i>post partum</i> . Pada primiparitas terdapat 6 orang (2,72%), pada multiparitas didapat 30 orang (13, 64%), pada grandemultiparitas didapat 52 orang (23,64%) yang mengalami perdarahan <i>post partum</i> .	Terdapat perbedaan pada variabel dan hasil ukur yang digunakan
Fathina Friyandini, Yuniar Lestari, Bobby Indra Utama (2015).	Hubungan Kejadian Perdarahan <i>Post Partum</i> dengan Faktor Risiko Karakteristik Ibu di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada Januari	Observasional analitik yaitu <i>cross sectional</i>	Kejadian perdarahan <i>postpartum</i> dari segi faktor risikoparitas yang tertinggi adalah multiparitas (59,4%) tetapi secara statistik tidak terdapat hubungan yang bermakna antara	Terdapat perbedaan pada variabel dan hasil ukur yang digunakan

2012 - April 2013

perdarahan *postpartum*  
primer dan sekunder dengan  
paritas

---

Sumber: (Fachir *et al.*, 2020), (Siagian *et al.*, 2017), (Friyandini *et al.*, 2015)

## DAFTAR PUSTAKA

- American College of Obstetricians and Gynecologists. (2017). *Practice bulletin no. 183: postpartum hemorrhage*. *Obstet Gynecol.* 130:168–86. doi: 10.1097/AOG.0000000000002351
- Arnida. (2013). “Angka Kejadian Hemorrhagic *Postpartum* Berdasarkan Faktor Etiologi dan Risiko di RSMP Periode 1 Juli 2011-30 Juni 2012”. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang: Palembang.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi 2). Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2016). *Kebijakan Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga dalam Mendukung Keluarga Sehat*. Jakarta: BKKBN
- Candra Windu, S., Meirani, R., & Khasanah, U. (2016). Hubungan antara Partus Lama dengan Kejadian Perdarahan *Postpartum* Dini di Kamar Bersalin Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang. *Majalah Kesehatan*, 3(4), 190–195. <https://doi.org/10.21776/ub.majalahkesehatan.003.04.4>
- Chunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Hauth JC, Rouse DJ, Spong CY. (2014). *Obstetrical hemorrhage*. In: *Brahm U Pendit. Obstetri williams*. Ed.24. Jakarta: EGC;. Hal.795- 838. Hal. 170-171
- Corneles, M. & Losu. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi. *Jurnal Ilmiah Kebidanan* Volume 3 No. 2 Juli-Desember 2015 ISSN: 2339-1731
- Daud, S., & Fitriani, N. (2015). Karakteristik dan Penyebab Hemorrhagic Post Partum yang Dialami oleh Ibu di RSUD Palembang Bari Periode 2010-2012. *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 5(2), 73. <https://doi.org/10.32502/sm.v5i2.1396>
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2008). *Profil Kesehatan Indonesia 2007*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel (2020). *Kota Palembang Dinas Kesehatan Kota Palembang*. <https://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-176-1097.pdf>

- Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel. (2018). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2017. *Profil Kesehattan Sumatera Selatan*, 1–250.
- Dorland, W.A. Newman. (2015). *Kamus Kedokteran Dorland; Edisi 29*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Driessen M, Bouvier-Colle MH, Dupont C, Khoshnood B, Rudigoz RC, Deneux-Tharoux C. (2011). *Postpartum hemorrhage resulting from uterine atony after vaginal delivery: factors associated with severity*. *Obstet Gynecol*; 117:21–31. doi: 10.1097/AOG.0b013e318202c845 [PubMed: 21173641]
- Ende, H. B., Lozada, M. J., Chestnut, D. H., Osmundson, S. S., Walden, R. L., Shotwell, M. S., & Bauchat, J. R. (2021). Risk Factors for Atonic Postpartum Hemorrhage: A Systematic Review and Meta-analysis. *Obstetrics and Gynecology*, 137(2), 305–323. <https://doi.org/10.1097/AOG.00000000000004228>
- Eriza, N., & Lestari, Y. (2012). *Artikel Penelitian Hubungan Perdarahan Postpartum dengan Paritas di RSUP*. 4(3), 765–771.
- Fachir, M. Z. K., Noor, M. S., & Nizomy, I. R. (2020). Hubungan Antara Usia Ibu Dan Paritas Dengan Kejadian Perdarahan Pasca-Salin Di Rsud Ulin Banjarmasin Periode Januari 2018 – Juni 2019. *Homeostasis*, 3(3), 447–454.
- Friyandini, F., Lestari, Y., & Lipoeto, B. I. (2015). Hubungan Kejadian Perdarahan Postpartum dengan Faktor Risiko Karakteristik Ibu di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada Januari 2012 - April 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(3), 850–855. <https://doi.org/10.25077/jka.v4i3.375>
- Hennekens CH & Buring JE. (1987). *Epidemiology in Medicine*, Chapter 4. Little, Brown and Company.
- Jaya, R., & S, Ahmad Syamsu Rijal, M. I. R. (2020). Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Sub DAS Alo Terhadap Perilaku Pemanfaatan Fisik Lahan. *Journal of Humanity & Social Justice*, 2(1), 56.
- Karkata, M.K. (2016). *Perdarahan Pascapersalinan (PPP)*. Dalam : Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Edisi Keempat. Cetakan Kelima. Jakarta : P.T. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Menteri Kesehatan Resmikan Rujukan Tersier. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.



- (diakses 26 Maret 2018). <http://www.depkes.go.id/develop>
- Kerr, R., Eckert, L. O., Winikoff, B., Durocher, J., Meher, S., Fawcus, S., Mundle, S., Mol, B., Arulkumaran, S., Khan, K., Wandwabwa, J., Kochhar, S., & Weeks, A. (2016). Postpartum haemorrhage: Case definition and guidelines for data collection, analysis, and presentation of immunization safety data. *Vaccine*, *34*(49), 6102-6109. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2016.03.039>
- Krisnamurti F. (2015). *Hubungan Antara Ibu dan Perdarahan Postpartum (Studi Kasus Kontrol Pasien Rawat Inap RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2013 sampai 31 Desember 2013)*. 2015;29-47
- Kristianingsih, A., Mukhlis, H., & Ermawati, E. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Perdarahan Post Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Perdarahan Post Partum di RSUD Pringsewu. *Wellness And Healthy Magazine*, *1*(2), 139-149.
- Malau S. (2017). Hubungan faktor risiko dengan kejadian perdarahan postpartum di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Skripsi. Padang: Universitas Andalas.
- Manuaba, IAC., I Bagus, dan IB Gde. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Edisi kedua. Jakarta: EGC. Hal. 7, 395-409.
- Megasari, Mi. (2013). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Perdarahan Pasca Persalinan di RSUD Arifin Achmad Propinsi Riau Tahun 2009-2010. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, *2*(2), 72-77. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol2.iss2.48>
- Mgaya, A. H., Massawe, S. N., Kidanto, H. L., & Mgaya, H. N. (2013). Grand multiparity: Is it still a risk in pregnancy? *BMC Pregnancy and Childbirth*, *13*. <https://doi.org/10.1186/1471-2393-13-241>
- Mochtar. R. (2012). *Sinopsis Obstetri: Obsietri Fsiologi dan Patologi*. Jakarta, PT Rineka Cipta
- Niswati M, Ernawati R, Suhartatik C. (2012). Karakteristik multipara terhadap kejadian haemoragic post partum (HPP) di RSUD Haji Makasar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*; *1*(2):1-6.
- Omari, D. F., Yusrawati, & Yenny, S. W. (2021). Maternal deaths due to obstetric

- hemorrhage in Padang, Indonesia: A case-control study. *Indonesian Journal of Obstetrics and Gynecology*, 9(2), 65–69. <https://doi.org/10.32771/inajog.v9i2.1434>
- Pitriani, R. (2017). Factors Related to Post Partum Hemorrhage Event in Camar II Room RSUD Arifin Achmad Riau Province 2016. *MENARA Ilmu*, XI(1), 243–255.
- POGI Himpunan Kedokteran Feto Maternal. (2016). Perdarahan Pasca-Salin. *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran POGI*.
- Prawirohardjo, Sarwono, (2014). Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Putri FY. (2014). *Faktor Risiko Perdarahan Postpartum Dini pada Pasien dengan Persalinan Normal di Bagian Kebidanan dan Penyakit Kandungan RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang*. 2014;34–4
- Pusat Data dan Informasi, K. R. (2020). Indonesian Health Profile 2019. In *Indonesian Ministry of Health Information Center*. [www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id)
- Rachimhadhi T, Winkjosastro GH. (2010). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Ed 4*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Hal.522-529.
- Rahmi. 2009. Karakteristik Penderita Perdarahan Postpartum yang Datang ke RSU Dr. Pirngadi Medan Tahun 2004- 2008. Skripsi, jurusan kesehatan masyarakat USU.
- Rodiani, & Sany, S. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perdarahan Pasca Persalinan Related Factors with Postpartum Hemorrhage in Abdul Moeloek Hospital of Lampung. *Jk Unila*, 3, 135–140.
- Satriyandari, Y., & Hariyati, N. R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Perdarahan Postpartum. *Journal of Health Studies*, 1(2), 49–64. <https://doi.org/10.31101/jhes.185>
- Say L, Chou D, Gemmill A, *et al.* (2014). Global causes of maternal death: A WHO systematic analysis. *Lancet Glob Heal*: 2(6):323-333. doi:10.1016/S2214-109X (14)70227-X.
- Sulistiyani CN. (2010). *Hubungan antara paritas dan usia ibu dengan kejadian*

- perdarahan postpartum di RS Panti Wilasa “Dr. Cipto” Yakkum Cabang Semarang. JIKK. 2010I;2:94-102.*
- Sungkar, A., & Surya, R. (2020). Transfusi Darah pada Kasus Obstetri. *Indonesian Journal of Obstetrics and Gynecology*, 8(3), 197–2020.
- Siagian, R., Sari, R. D. P., & N, P. R. (2017). Hubungan Tingkat Paritas dan Tingkat Anemia terhadap Kejadian Perdarahan Postpartum pada Ibu Bersalin. *Jurnal Majority*, 6(3), 45–50. <http://jukes.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1107/954>
- Spong CY. (2013). Defining “term” pregnancy: recommendations from the Defining “Term” Pregnancy Workgroup. *JAMA*; 309:2445–6.
- Susiana, S. (2019). *Angka Kematian Ibu: Faktor Penyebab Dan Upaya Penanganannya*.
- The American College of Obstetricians and Gynecologists. (2014). Obstetric Data Definitions version 1.0. *Revitalize*, 1(1), 1–5.
- Varney, H. (2007). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- WHO. (2012). Media Center (Preterm Birth). <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs363/en/>. (Sitasi tanggal 5 Desember 2014).
- World Health Organization (2015). *Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi*. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs348/en/>
- Wiknjosatno, Hanifa. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; Jakarta.
- Williams L. Wilkins. (2010). Active Versus Expectant Management of the Third Stage of Labor and Implementation of a Protocol. *Journal of Perinatal Neonatal Nursing*; 24(3):215-228.